



IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BACA QUR'AN (BBQ) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI

Nurul Laily Setia Putri Wiyana¹, Syaifuddin², Yoyok Amirudin³

Pendidikan Agama Islam, Univeristas Islam Malang

e-mail: 122201011054@unisma.ac.id, 2syaifuddin@unisma.ac.id,

3yoyok.amirudin@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Bimbingan Baca Qur'an (BBQ) program and analyze its impact on students' Qur'anic reading abilities at SMA Islam Almaarif Singosari. This qualitative descriptive research explores how the program is planned, executed, and supervised through talaqqi, tahsin, and tadarus activities. Data were obtained through observation, interviews, and documentation conducted at the school. The results show that the BBQ program is carried out systematically through small-group mentoring led by qualified teachers who guide students in correcting makhraj, tajwid, and fluency (fasahah). The program significantly enhances students' reading proficiency, especially in pronouncing hijaiyah letters correctly and applying tajwid rules properly. The findings confirm that consistent mentoring, routine practice, and structured evaluation contribute to improving Qur'anic literacy and fostering students' spiritual character. This research highlights the importance of implementing structured Qur'anic guidance programs in Islamic schools to cultivate a Qur'anic generation with strong reading skills and religious values.

Keywords: BBQ program, Qur'anic literacy, talaqqi, tahsin, tajwid.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam karena menjadi pintu masuk bagi peserta didik untuk memahami isi kandungan wahyu Allah. Namun, berbagai hasil riset menunjukkan bahwa kemampuan baca Al-Qur'an siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang memprihatinkan. Laporan Kementerian Agama (2023) mengungkapkan bahwa sekitar 60–65% siswa belum mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar. Kondisi ini sejalan dengan temuan Fazalani dkk. (2022) yang menyatakan bahwa lebih dari separuh peserta didik masih mengalami kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah serta penerapan tajwid. Fenomena lemahnya literasi Qur'ani tersebut menjadi tantangan yang harus segera direspons oleh lembaga pendidikan Islam.

Selain faktor kemampuan teknis, perubahan gaya hidup generasi muda yang lebih banyak berinteraksi dengan media digital turut memengaruhi menurunnya

minat membaca Al-Qur'an. Penelitian Sinaga & Setiawan (2024) menunjukkan bahwa banyak siswa lebih sering mengakses hiburan digital dibandingkan aktivitas keagamaan, termasuk membaca Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan pemahaman dan kedekatan siswa terhadap Al-Qur'an semakin berkurang. Padahal, dalam perspektif pendidikan Islam, literasi Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan kognitif, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa.

SMA Islam Almaarif Singosari merupakan salah satu sekolah yang memiliki perhatian besar terhadap pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Melalui program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ), sekolah berupaya membangun budaya literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan. Program ini dilaksanakan secara rutin dengan bimbingan langsung dari guru PAI serta ustadz yang ahli dalam tahsin dan tajwid. Kegiatan BBQ dirancang menggunakan pendekatan talaqqi, tadarus rutin, serta evaluasi berkala sehingga siswa terbiasa membaca sekaligus memperbaiki kualitas bacaannya.

Meskipun program BBQ telah berjalan, observasi awal menunjukkan masih ada siswa yang belum mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai standar tartil. Faktor seperti motivasi rendah, kurangnya latihan mandiri, serta keterbatasan waktu pembinaan menjadi hambatan yang perlu dicermati. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana program BBQ diimplementasikan dan sejauh mana kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini juga berperan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan program pembinaan Qur'ani di sekolah Islam. Melalui pemetaan implementasi program BBQ, diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan strategi pembinaan dan menjadikannya model bagi lembaga pendidikan lainnya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Islam Almaarif Singosari Kabupaten Malang. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru pembimbing BBQ, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh berbagai temuan yang

berkaitan dengan implementasi Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ) serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Islam Almaarif Singosari. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun hasil penelitian dan pembahasan disajikan dalam dua fokus utama, yaitu implementasi program BBQ dan dampak yang ditimbulkan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

1. Implementasi Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ)

Implementasi Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ) di SMA Islam Almaarif Singosari dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan sebagai bagian dari program unggulan sekolah dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Program ini dimulai sejak tahun 2015 dan terus dikembangkan hingga saat ini dengan mengintegrasikan aspek pembelajaran baca Al-Qur'an dan pembinaan karakter religius.

Tahap awal implementasi program dilakukan melalui tes diagnostik kemampuan membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil tes tersebut, siswa kemudian dikelompokkan bukan berdasarkan jenjang kelas, melainkan berdasarkan kemampuan membaca, yang terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu kelas Bilqolam (dasar), kelas Juz Amma, kelas Al-Qur'an, dan kelas Tahfidz. Sistem pengelompokan ini menjadi salah satu strategi penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

Dalam pelaksanaannya, program BBQ menggunakan metode Bilqolam yang dipadukan dengan beberapa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu talaqqi, tahsin, tadarus, dan tahfidz. Pendekatan talaqqi dilakukan dengan cara guru memberikan contoh bacaan secara langsung, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut di hadapan guru. Pendekatan tahsin difokuskan pada perbaikan kualitas bacaan, terutama dalam aspek makhraj dan tajwid. Sementara itu, tadarus dilakukan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama untuk melatih kelancaran, dan tahfidz diarahkan pada pembinaan hafalan bagi siswa yang telah mencapai tingkat tertentu.

Kegiatan pembelajaran BBQ dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, yaitu dua kali dalam satu minggu untuk kelas reguler dan tiga kali dalam satu minggu untuk kelas tahfidz. Setiap pertemuan berlangsung dengan pola pembelajaran yang interaktif, di mana guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan perhatian individual kepada siswa. Selain itu, implementasi program juga didukung oleh kompetensi guru pembimbing yang berasal dari Pondok Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari dan telah memiliki syahadah,

sehingga memiliki keahlian khusus dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan program.

Dalam aspek evaluasi, program BBQ dilengkapi dengan sistem penilaian yang terstruktur melalui Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Evaluasi ini tidak hanya mengukur kemampuan membaca siswa, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan perkembangan dan perpindahan level siswa. Selain itu, terdapat monitoring tahunan yang dilakukan oleh pihak sekolah bersama PIQ Singosari sebagai bentuk pengawasan terhadap keberlangsungan program. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Program BBQ telah sesuai dengan prinsip pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, yaitu pembelajaran yang bersifat bertahap, berkelanjutan, berbasis kemampuan, serta didukung oleh bimbingan langsung dari guru yang kompeten.

2. Dampak Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ)

Implementasi Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Islam Almaarif Singosari. Dampak tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, baik aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Secara kognitif dan psikomotorik, peningkatan kemampuan siswa terlihat pada ketepatan dalam pengucapan makhraj huruf, pemahaman terhadap hukum tajwid, serta kelancaran (fasahah) dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing (G1), sebelum mengikuti program BBQ, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan makhraj huruf dan belum memahami kaidah tajwid secara baik. Namun, setelah mengikuti pembinaan secara rutin, kemampuan tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa (S1), program BBQ membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan bacaan yang sebelumnya tidak disadari, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah karena adanya bimbingan langsung dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan talaqqi dan tahsin yang diterapkan dalam program memiliki efektivitas dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa. Dari aspek afektif, program BBQ juga memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang sebelumnya merasa ragu atau malu menjadi lebih berani untuk membaca di hadapan guru maupun teman-temannya. Selain itu, program ini juga membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Lebih lanjut, program BBQ berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran siswa untuk

berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan nilai spiritual.

Di sisi lain, program BBQ juga berperan dalam pemerataan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Siswa yang berasal dari sekolah umum dan belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dapat berkembang secara bertahap melalui sistem pembinaan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak Program BBQ tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup aspek psikologis dan spiritual siswa. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan program, metode pembelajaran yang tepat, kompetensi guru pembimbing, serta dukungan lingkungan sekolah yang religius.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ) di SMA Islam Almaarif Singosari tidak hanya berjalan secara sistematis dan terstruktur, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Program ini tidak hanya berkontribusi pada aspek keterampilan membaca secara teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap religius dan kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program BBQ dapat dikategorikan sebagai model pembinaan Qur'ani yang efektif dan integratif dalam lingkungan pendidikan formal.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ) di SMA Islam Almaarif Singosari tidak hanya menunjukkan pelaksanaan yang sistematis secara administratif, tetapi juga merepresentasikan model pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis kebutuhan (*needs-based learning*) melalui pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan. Strategi ini terbukti mampu mengakomodasi heterogenitas kemampuan siswa dan selaras dengan prinsip diferensiasi dalam pembelajaran. Penggunaan metode Bilqolam yang dipadukan dengan pendekatan talaqqi, tahsin, tadarus, dan tahfidz menunjukkan adanya integrasi antara aspek transfer pengetahuan dan pembinaan keterampilan secara langsung, sebagaimana ditekankan dalam teori pembelajaran Al-Qur'an yang menuntut adanya bimbingan intensif, pengulangan, dan keteladanan guru.

Dari sisi dampak, program BBQ tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an—seperti ketepatan makhraj, pemahaman tajwid, dan

kelancaran bacaan—tetapi juga menunjukkan transformasi pada aspek afektif dan spiritual siswa. Peningkatan kepercayaan diri dan terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur'an mengindikasikan bahwa program ini berhasil melampaui tujuan instruksional menuju pembentukan karakter religius. Hal ini memperkuat bahwa efektivitas program tidak semata ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan, kompetensi guru pembimbing, serta lingkungan sekolah yang mendukung internalisasi nilai-nilai Qur'ani.

Dengan demikian, Program BBQ dapat diposisikan bukan hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler atau pelengkap, melainkan sebagai model pembinaan Qur'ani integratif yang memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter siswa. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan memiliki relevansi tinggi untuk diterapkan dalam konteks pendidikan formal yang memiliki latar belakang siswa yang beragam.

Daftar Rujukan

- Agustina, F., Faedurrohman, & Sahlani. (2024). Efektivitas metode tajwid Qa'idah Nuraniyyah dalam meningkatkan *maharah qira'ah* Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58.
- Ahmad, A., & Adam, M. (2023). Talaqqi musyāfahah dan otentisitas bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 5(2), 101–114.
- Alwi, M. B. (2015). *Bil Qolam: Metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis kearifan lokal Singosari*. Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari.
- Arifin, M. (2023). *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an siswa di SMA Islam Terpadu Al-Hikmah Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azzahra. (2022). Pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 77–89.
- Ernawati, T., Sapri, S., & Fithriani, R. (2023). Implementasi literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Husna. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(6), 135–147.
- Fauziah, R. (2024). Strategi pembinaan tahfidz Al-Qur'an di sekolah menengah Islam. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 21–34.
- Fazalani, A., & Fitri, H. (2022). Implementasi program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan minat anak dalam membaca Al-Qur'an selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 45–56.

- Hasanah, U. (2022). Pembelajaran Juz Amma sebagai dasar literasi Al-Qur'an siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 101–114.
- Hidayah, N. (2022). Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 87–100.
- Hidayat, A., & Rahman, F. (2025). Pendidikan Al-Qur'an di era modern: Tantangan dan strategi penguatan literasi religius siswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 1–15.
- Hidayat, A., & Suryana, Y. (2024). Pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 3(1), 55–70.
- Kamal, M. (2023). Peran Juz Amma dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 63–76.
- Kamal, M., & Nurhayati, S. (2023). Kompetensi guru Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 120–134.
- Maknunah, S., Supriadi, & Alfaein. (2024). Pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MAN 2 Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 90–104.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (dalam Sugiyono). (2023). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen dan implementasi program pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofrianti. (2024). Penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 3(1), 12–25.
- Nugroho, R. (2022). *Implementasi kebijakan pendidikan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurliah, N. (2024). Pengembangan Kurikulum Program Literasi Al-Qur'an Jenjang SMA. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 135–147.
- Nursanti. (2023). Strategi *tahsīn al-qirā'ah* dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 55–69.
- Rahman, A. (2024). Peran kepala sekolah dalam implementasi program literasi keagamaan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 33–46.
- Rahman, F., & Azizah, L. (2023). Motivasi belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 88–102.
- Sinaga, D., & Setiawan, R. (2024). Program pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 110–125.

- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2023). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., & Syaodih, E. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan program keagamaan di sekolah Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.
- Suriyati, S., & Ramadani, N. (2024). Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam menanamkan budaya religius di UPTD SMP Negeri 7 Sinjai. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 120–132.
- Suryana, Y., & Maulana, R. (2024). Metode pembelajaran Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kefasihan bacaan siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 2(2), 98–112.
- Suryana, Y., Maulana, R., & Hidayat, A. (2025). Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, 4(1), 25–40.
- Syaifuddin, Purwanto, & Sudirman, Dan M Muksar. (2019). *Pengembangan Metode*, Vol. 7, No. 10, 2239-2242.
- Syaifuddin, Purwanto, & Sudirman, Dan M Muksar. (2019). *Teachers' Responses On Students' Understanding When Students*. *Universal Journal of Educational Research*. Vol. 7, No. 10, 2239–2242.
- Syaifuddin, Purwanto, & Sudirman, Dan M Muksar. (2019). *Respon Guru Terhadap Pemahaman Siswa Menyelesaikan Tugas*. Vol. 7, No. 10, 2239-2242.
- Syaifuddin. (2019) *Pendapat Guru Terhadap Kurangnya Pemahaman Siswa*: 2239-2242.
- Wibowo, A. (2022). *Implementasi program pendidikan berbasis nilai di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, M. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an berbasis tahsin dan talaqqi di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–48.
- Zuhri, S. (2022). *Pendidikan Qur'ani dalam pembentukan karakter peserta didik*. Jakarta: Kencana.